

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
AKUNTANSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD BAGUS SEPTIAWAN**

**NIM: 20108040130**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP  
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
AKUNTANSI**

**OLEH:**

**MUHAMMAD BAGUS SEPTIAWAN**

**NIM: 20108040130**

**PEMBIMBING:**

**M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.**

**NIP. 19830419 201503 1 002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-1314/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD BAGUS SEPTIAWAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040130  
Telah diujikan pada : Kamis, 01 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang  
M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 66cc3b52acce



Penguji I  
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc  
SIGNED

Valid ID: 66c3f2cb23473



Penguji II  
Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.  
SIGNED

Valid ID: 66cb3fd9813f5



Yogyakarta, 01 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66cc3e8e79fa3

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Bagus Septiawan

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Bagus Septiawan

NIM : 20108040130

Judul Skripsi : **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Pembimbing,



**M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.**

**NIP : 19830419 201503 1 002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bagus Septiawan  
NIM : 20108040130  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri dan bukan merupakan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya terdapat pada penyusun.

Demikian surat ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Penyusun,



Muhammad Bagus Septiawan

20108040130

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Bagus Septiawan  
NIM : 20108040130  
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**”Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**


Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 12 Juli 2024

Telah menyatakan,



Muhammad Bagus Septiawan

NIM. 20108040130

## HALAMAN MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا<sup>قُل</sup>

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

”Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah: 6)

”Motivasi tanpa aksi hanyalah sebuah halusinasi.”

*”Iso ora iso, hal su isseo!”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, Rabb semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Mudzakir dan Ibu Munthobiah serta kedua kakak saya, Elina Chandra Dewi dan alm. Imamaratusholihah juga ponakan saya tercinta Ryshaka Abhinaya Chandra Hermawan yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan doa yang tiada henti serta pengorbanan yang tidak terhitung jumlahnya. Juga para dosen dan pembimbing yang telah memberikan ilmu, arahan, dan bimbingan selama masa studi. Serta sahabat RT SAPEN, teman, dan seluruh pihak yang selalu memberikan semangat, bantuan, dan doa dalam proses penyusunan skripsi ini. Serta untuk almamater kebanggaan dan tercinta saya, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gāin	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	◌	apostrof
ي	yā'	Y	Ya

**B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap**

متعددة عدة	ditulis ditulis	Muta'addidah 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

**C. Tā' marbūṭah**

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- ----- -----	Fathah	ditulis	A
----- ----- -----	Kasrah	ditulis	i
----- ----- -----	Ḍammah	ditulis	u

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wawu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْشُكْرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat, karunia, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad ﷺ, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

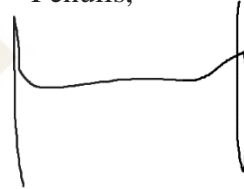
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si., selaku Kepala Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) penulis selama masa studi di program studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) penulis yang senantiasa sabar, ikhlas, dan semangat dalam membimbing, mengarahkan, dan menasehati penulis dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua, yaitu Bapak Mudzakir dan Ibu Munthobiah, dan kedua kakak tercinta, Elina Chandra Dewi dan alm. Imamaratusholihah serta ponakan saya tercinta, Ryshaka Abhinaya Chandra Hermawan, dan seluruh keluarga besar yang telah menjadi inspirasi dan sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis dengan ikhlas memberikan dorongan dan doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat terbaik saya selama di perantauan, Erlang, Farhan, Rafli, Nur, Putri, Linda, Salsa, dan Septi yang selalu menemani penulis di masa perkuliahan dan memberikan motivasi dan wawasan kepada penulis.
10. Teman-teman RT Sapen yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat selama perkuliahan terkhusus akhir semester.
11. Kepada teman-teman KKN 111 Crangah, Kulon Progo yang telah memberikan cerita-cerita yang sangat berkesan dan sudah bersikap kooperatif selama pengabdian kepada masyarakat.
12. Kepada seluruh mahasiswa program studi Akuntansi Syariah angkatan 2020 yang telah berbagi ilmu dan wawasan selama saya menempuh studi.
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, namun segala bentuk interaksinya sangat bermakna bagi kehidupan penulis.
14. Muhammad Bagus Septiawan, *last but not least*. Ya! Diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati seluruh prosesnya yang pasti tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Akuntansi Syariah. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah serta keberkahan-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 12 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Bagus Septiawan

NIM. 20108040130



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xviii
<b>ABSTRAK</b> .....	xix
<b>ABSTRACT</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Kajian Pustaka .....	17
C. Pengembangan Hipotesis.....	28
D. Model Empiris Penelitian .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	34
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel.....	34
C. Definisi Operasional Variabel.....	35
D. Jenis dan Sumber Data .....	42



E. Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif.....	48
B. Analisis Uji Model .....	51
C. Uji Asumsi Klasik.....	53
D. Pengujian Hipotesis .....	54
E. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Keterbatasan .....	65
C. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>77</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>17</b>
<b>Tabel 3. 1 Kriteria Sampel.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 3. 3 Daftar dan Pengukuran Variabel .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4. 2 Uji Chow .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4. 3 Uji Hausman.....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4. 4 Uji Lagrange Multiplier .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4. 6 Uji Regresi Data Panel .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4. 7 Uji F.....</b>	<b>56</b>
<b>Tabel 4. 8 Uji t.....</b>	<b>57</b>

**DAFTAR GAMBAR**

**Gambar 2. 1 Model Empiris Penelitian..... 33**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dengan memperoleh 336 data pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel yang diolah menggunakan EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman CFO dari komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sementara itu, ketiga variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

**Kata kunci:** komite audit, ukuran komite audit, rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, pengalaman CFO dari komite audit, manajemen laba



## **ABSTRACT**

*This study aims to investigate the effect of audit committee characteristics on earnings management. This research was conducted at infrastructure, utility and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023. This research uses quantitative methods, secondary data obtained from the company's financial statements and annual reports. The sample in this study was selected using purposive sampling method by obtaining 336 observation data. The data analysis technique used is panel data regression analysis which is processed using EViews 12. The results showed that the CFO experience of the audit committee had a negative effect on earnings management. Meanwhile, the other three variables have no effect on earnings management.*

*Keywords: audit committee, audit committee size, audit committee meetings, audit committee financial expertise, CFO experience of the audit committee, earnings management*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Laba menjadi faktor penting dalam kinerja suatu perusahaan yang pada umumnya tercantum dalam laporan keuangan (Suheny, 2019). Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan sesuai dengan periodenya (Rahayu, 2021). Di Indonesia, perusahaan sektor infrastruktur dinilai tertinggi dalam 20 tahun terakhir dengan 60 indeks saham emiten bertahan di level 1.500 sejak tahun 2023<sup>1</sup>. Pertumbuhan sektor infrastruktur ditopang oleh saham-saham di industri telekomunikasi, infrastruktur transportasi, dan utilitas energi (Kontan, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 dan 2023, sektor transportasi tercatat mengalami pertumbuhan tertinggi dengan kisaran 15% yang berkontribusi positif pada pertumbuhan ekonomi nasional (Biro Komunikasi dan Informasi Publik, 2023). Pertumbuhan perusahaan sektor-sektor tersebut ditandai dengan kenaikan laba yang dihasilkan selama tahun 2023<sup>23</sup>. Selain itu, pada sektor infrastruktur pertumbuhan dibantu dengan adanya proyek Ibu Kota Nusantara<sup>4</sup>.

---

<sup>1</sup> Kompas. (2024, January 11). Emiten Infrastruktur Diprediksi Terus Bertumbuh di 2024. Kompas.Id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/01/11/emiten-infrastruktur-diprediksi-terus-bertumbuh-di-2024>, diakses pada 16 Agustus 2024

<sup>2</sup> ANTARA News. (2024, March 4). Pertamina Geothermal raih laba bersih 163,57 juta dolar AS selama 2023. ANTARA. <https://www.antaraneews.com/berita/3994080/pertamina-geothermal-raih-laba-bersih-16357-juta-dolar-as-selama-2023>, diakses pada 16 Agustus 2024

<sup>3</sup> CNBC Indonesia. (2023a, May 5). Transportasi & Logistik Penopang Ekonomi RI, Cek Datanya. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230505135240-17-434784/transportasi-logistik-penopang-ekonomi-ri-cek-datanya>, diakses pada 16 Agustus 2024

<sup>4</sup> CNBC Indonesia. (2023b, August 11). Proyek IKN Bikin Laba PTPP Naik 11%. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20230811062525-17-462084/proyek-ikn-bikin-laba-ptpp-naik-11>, diakses pada 16 Agustus 2024

Pada umumnya, pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan menggunakan laba sebagai acuan, di mana semakin besar laba yang diperoleh perusahaan tersebut, maka dianggap perusahaan memiliki kinerja yang baik (Reynard & Firdausy, 2021). Laba yang tercantum dalam laporan keuangan memiliki peranan penting bagi pihak eksternal dan internal, karena mereka dapat menilai kemampuan operasional perusahaan dan menilai siapa yang bertanggung jawab atas manajemen (Challen & Noermansyah, 2023). Karena itu, manajer perusahaan akan terdorong untuk melakukan berbagai kebijakan agar dapat menghasilkan laba yang baik bagi pihak eksternal (investor) (Fandriani & Tunjung, 2019). Namun, dorongan tersebut dapat menyebabkan manajer menyalahgunakan laporan keuangan dengan menurunkan, menaikkan, maupun meratakan laba atau biasa dikenal sebagai manajemen laba (Purnama, 2017).

Berdasarkan pernyataan dari Healy & Wahlen (1999), manajemen laba terjadi ketika manajer secara strategis memanipulasi kebijakan pelaporan keuangan dan transaksi untuk menipu pemangku kepentingan mengenai kinerja ekonomi perusahaan yang sebenarnya atau untuk mempengaruhi hasil kontraktual yang bergantung pada angka-angka akuntansi yang disajikan. Manajemen laba merupakan suatu tindakan di mana manajer melakukan manipulasi melalui kebijakan-kebijakan akuntansi dengan cara mengubah informasi laba pada laporan keuangan dalam bentuk menambah atau mengurangi nilainya (Sulistyanto, 2018).

Menurut Scott (2015) manajemen laba dapat terjadi karena empat hal, yaitu (1) motivasi bonus, di mana manajer mengontrol laba bersih untuk mendapatkan bonus tertinggi dalam jangka waktu tertentu tanpa diketahui pemegang saham; (2) hipotesis perjanjian hutang, manajer melakukan upaya agar tidak terjadi pelanggaran syarat perjanjian hutang seperti dengan menaikkan laba; (3) memenuhi harapan investor dan mempertahankan reputasi, di mana keuntungan yang dilaporkan lebih besar dari perkiraan investor, yang memungkinkan investor untuk memperkirakan prospek perusahaan yang lebih optimal; (4) saat *Initial Public Offering* (IPO), manajer melakukan manajemen untuk meningkatkan harga saham meskipun laba yang dilaporkan rendah.

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah salah satu contoh praktik manajemen laba yang pernah terjadi di Indonesia, terutama di industri transportasi (Yusrawati *et al.*, 2023). Kejanggalaan terjadi saat PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk melaporkan laba sebesar US\$809,85 ribu. Berbagai pihak merasa curiga karena pada tahun 2017, perusahaan tersebut merugi sebesar US\$216,58 juta. Kemudian, pada kuartal III tahun 2018 perusahaan juga melaporkan rugi sebesar US\$114,08 juta. Oleh karena itu, pihak-pihak yang merasa curiga berpendapat bahwa tidak mungkin perusahaan bisa mendapatkan laba dalam waktu singkat. Hasil investigasi yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menemukan bahwa dalam laporan keuangan pendapatan lain-lain terkait perjanjian dengan PT Mahata, terdapat pencatatan akrual sebesar US\$239,94 juta sebagai pendapatan pada tahun 2018. Selain



itu, perjanjian ini memiliki durasi kontrak selama 15 tahun dan kolaborasi antara kedua belah pihak baru saja dimulai. Pendapatan dari tahun 2018 tersebut seharusnya dinyatakan sebagai piutang<sup>5</sup>. Akibatnya, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan sanksi administratif berupa denda sebesar Rp 100 juta yang tercantum dalam Siaran Pers Otoritas Jasa Keuangan SP 26/DHMS/OJK/VI/2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Selain kasus di atas, terdapat kasus yang sama mengenai manajemen laba yang dilakukan oleh PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) pada tahun 2015. PT Inovisi Infracom Tbk (INVS) merupakan perusahaan holding investasi infrastruktur terdiversifikasi di bidang telekomunikasi, media dan teknologi (TMT). Terdapat kesalahan informasi pada beberapa segmen instrumen keuangan dalam laporan keuangan INVS yang dilaporkan oleh Bursa Efek Indonesia, terutama pada laba bersih per saham<sup>6</sup>. Laba bersih per saham terlihat menjadi lebih besar karena INVS mengakuinya berdasarkan laba periode berjalan. Seharusnya, INVS menggunakan laba periode berjalan yang dialokasikan kepada pemilik entitas induk<sup>7</sup>. Atas kejadian tersebut, BEI memutuskan untuk *delisting* (penghapusan pencatatan) saham PT Inovisi

---

<sup>5</sup> CNN Indonesia. (2019, April 24). Membedah Keanehan Laporan Keuangan Garuda Indonesia 2018. CNN Indonesia, 1–8. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190424204726-92-389396/membedah-keanehan-laporan-keuangan-garuda-indonesia-2018>, diakses pada 9 Desember 2023

<sup>6</sup> Detik Finance. (2015). Saham Inovisi Dibekukan 4 Bulan, Karena Laporan Keuangan Banyak Salah. Detik Finance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-2917159/saham-inovisi-dibekukan-4-bulan-karena-laporan-keuangan-banyak-salah>, diakses pada 25 Desember 2023

<sup>7</sup> Bareksa. (2015). BEI: Laporan Keuangan Inovisi Salah Saji, Suspend Saham Belum Akan Dibuka. Bareksa. <https://www.bareksa.com/berita/berita-ekonomi-terkini/2015-01-26/bei-laporan-keuangan-inovisi-salah-saji-suspend-saham-belum-akan-dibuka>, diakses pada 25 Desember 2023

Infracom Tbk (INVS) pada 23 Oktober 2017<sup>8</sup>. Melalui penjelasan mengenai pertumbuhan laba dan kasus-kasus manajemen laba sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen laba pada sektor perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

Praktik manajemen laba dapat memberikan konsekuensi yang merugikan, karena menghasilkan informasi yang menyesatkan (Juhmani, 2017). Dalam mengatasi praktik manajemen laba, salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap praktik tersebut adalah tata kelola perusahaan. Sistem tata kelola dapat mencegah praktik-praktik yang dapat merugikan perusahaan (Mohd Saleh *et al.*, 2007). Salah satu bagian dari tata kelola perusahaan yang memiliki peran besar untuk mencegah praktik-praktik merugikan perusahaan seperti praktik manajemen laba adalah komite audit (Klein, 2005).

Berdasarkan Laporan Blue Ribbon Committee (1999) komite audit pada dasarnya merupakan pihak yang setara dengan manajemen. Menurut Mohd Saleh *et al.* (2007), sebagai mekanisme tata kelola perusahaan, komite audit memiliki fungsi yang substansial, karena komite audit mempertanggungjawabkan pemantauan laporan keuangan akhir tahun maupun triwulan, serta mendiskusikan dengan audit mengenai hal-hal yang timbul dari audit. Komite audit juga memiliki wewenang eksplisit untuk memiliki akses penuh terhadap informasi-informasi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti karakteristik komite audit sebagai variabel independen

---

<sup>8</sup> Detik Finance. (2017). Saham Inovisi Infracom Dihapus dari Lantai Bursa. Detik Finance. <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3658154/saham-inovisi-infracom-dihapus-dari-lantai-bursa>, diakses pada 25 Desember 2023

dalam menginvestigasi apakah karakteristik komite audit memiliki pengaruh terhadap manajemen laba sebagai variabel dependen.

Penelitian ini berfokus pada karakteristik komite audit yang dapat mencegah manajemen laba, meliputi ukuran komite audit, rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan pengalaman CFO atau direktur keuangan dari komite audit. Karakteristik pertama dari komite audit adalah ukuran atau jumlah anggotanya. Ukuran komite audit telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 55/POJK.04/2015 Pasal 14 dijelaskan bahwa jumlah anggota komite audit setidaknya adalah tiga orang, meliputi komisaris independen dan pihak independen dari luar perusahaan (Otoritas Jasa Keuangan, 2015). Hasil penelitian mengenai ukuran komite audit Nelson & Devi (2013), Debnath *et al.* (2019), Ardyanti (2023), dan Zadeh *et al.* (2023) berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sebaliknya, pada penelitian D. Setiawan *et al.* (2020) dan Alfiyasahra & Challen (2020) menemukan bahwa manajemen laba tidak dapat dipengaruhi oleh ukuran komite audit.

Karakteristik kedua dari komite audit adalah rapat komite audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2015) Nomor 55/POJK/2015 Pasal 13 disebutkan bahwa komite audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hasil penelitian mengenai jumlah rapat komite audit Prabowo (2018) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Namun, penelitian Marsha & Ghazali (2017) dan Debnath *et al.* (2019) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

negatif terhadap manajemen laba. Sebaliknya, penelitian Baxter & Cotter (2009), Choi *et al.* (2004), Mohd Saleh *et al.* (2007), Muid & Hamzah (2018), dan Alfiyasahra & Challen (2020) menemukan bahwa tidak ada pengaruh antara rapat komite audit dengan manajemen laba.

Karakteristik ketiga dari komite audit adalah keahlian keuangan komite audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (2015) Nomor 55/POJK/2015 Pasal 7 poin e menjelaskan bahwa anggota komite audit wajib memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Muid & Hamzah (2018), Cheung & Chung (2022), dan Herranz *et al.* (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara keahlian keuangan komite audit dengan manajemen laba. Sebaliknya, penelitian Dwiharyadi (2017), Alfiyasahra & Challen (2020), dan D. Setiawan *et al.* (2020) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara keahlian keuangan komite audit dengan manajemen laba.

Karakteristik keempat dari komite audit adalah komite audit yang memiliki pengalaman sebagai CFO atau direktur keuangan. Menurut Manaf (2019), untuk membatasi manajemen laba, komite audit harus memiliki keahlian atau pengalaman dalam bidang akuntansi atau keuangan. Thiruvadi *et al.* (2021) menyebutkan bahwa ketua komite audit dengan pengalaman audit sebelumnya lebih cenderung membatasi manajemen laba. Hasil penelitian yang oleh Cheung & Chung (2022) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara pengalaman CFO dari komite audit dengan

manajemen laba. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Fuad (2016) dan Marita *et al.* (2023) menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pengalaman CFO dari komite audit dengan manajemen laba.

Komite audit dapat berjalan secara efektif dengan melihat beberapa faktor, seperti keahlian keuangan, ukuran, dan independensi anggota komite audit (Al-Absy, Ismail, *et al.*, 2019). Komite audit perlu memahami tindakan yang menunjukkan bias manajemen dan indikasi yang mencerminkan keputusan akuntansi yang kurang tepat untuk manajemen laba (Nassir Zadeh *et al.*, 2023).

Berdasarkan fenomena, masalah, dan latar belakang di atas, peneliti berupaya untuk menguji pengaruh dari karakteristik komite audit terhadap manajemen laba dalam konteks perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui analisis ini, peneliti berharap dapat memberikan pandangan tentang bagaimana komite audit dapat mencegah praktik manajemen laba secara efektif melalui karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh komite audit, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya telah mendapat perhatian secara luas dari para peneliti, akademisi, dan praktisi. Manajemen laba merupakan tindakan yang dilaksanakan oleh manajer dalam bentuk menurunkan atau meningkatkan laba pada laporan keuangan perusahaan untuk tujuan tertentu (Darwis, 2012). Tindakan ini sering kali

dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi target tertentu, baik itu target internal maupun eksternal, seperti memenuhi ekspektasi investor, pasar atau syarat-syarat dalam perjanjian utang (Scott, 2015).

Kasus manajemen laba di Indonesia sudah tidak asing lagi, terutama dalam sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Sektor-sektor ini memiliki karakteristik khusus yang memungkinkan praktik manajemen laba terjadi, seperti ketergantungan pada proyek besar dan jangka panjang serta regulasi yang kompleks. Dua perusahaan yang pernah mendapatkan kasus ini adalah PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan PT Inovisi Infracom yang terjadi pada tahun 2018. Salah satu faktor yang dapat mengatasi manajemen laba adalah tata kelola perusahaan, khususnya komite audit. Komite audit sangat berperan penting dalam mengatasi tindakan manajemen laba, karena memiliki fungsi substansial di perusahaan, terutama yang berkaitan dengan pengawasan pelaporan keuangan (Mohd Saleh *et al.*, 2007). Oleh sebab itu, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ukuran komite audit, rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan pengalaman CFO dari komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Menginvestigasi pengaruh ukuran komite audit terhadap manajemen laba.
2. Menginvestigasi pengaruh jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba.
3. Menginvestigasi pengaruh keahlian keuangan komite audit terhadap manajemen laba.

4. Menginvestigasi pengaruh pengalaman CFO atau direktur keuangan dari komite audit terhadap manajemen laba.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi mahasiswa

Dapat dijadikan sebagai acuan dalam referensi dan menambah pengetahuan serta wawasan terkait pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba serta dapat dijadikan sebagai pustaka acuan untuk perbaikan di masa mendatang.

###### b. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak yang akan meneliti topik dalam penelitian.

###### c. Bagi peneliti

Dapat memperluas dan meningkatkan pengetahuan maupun wawasan peneliti terkait pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi kepada akademisi sebagai informasi yang memberikan ide-ide dalam perkembangan ilmu ekonomi, terutama pada bidang akuntansi. Selain itu, diharapkan dapat memberikan gagasan-gagasan terkait dengan komite audit yang ada

dalam perusahaan terhadap praktik manajemen laba guna memberikan hasil yang baik bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

b. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai informasi sekaligus menjadi bahan pertimbangan dalam meminimalisir dan mencegah terjadinya praktik manajemen laba dengan cara memperkuat pengendalian internal perusahaan terutama pada fungsi pengawasan oleh komite audit.

**E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan memiliki tujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan memberikan gambaran terkait dengan keseluruhan isi penelitian. Berikut merupakan uraian mengenai lima bab yang tersusun pada penelitian ini:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini memberikan gambaran tentang konteks, tujuan, dan apa yang dibahas selanjutnya. Bab ini mencakup latar belakang masalah dan rumusan masalah yang merumuskan pertanyaan inti. Selain itu bab ini menjelaskan tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta menerapkan sistematika pembahasan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dibahas selanjutnya.

Bab kedua adalah landasan teori dan kajian pustaka. Bab ini mencakup landasan teori yang menjelaskan teori-teori yang relevan, kajian pustaka yang memberikan referensi dari penelitian sebelumnya, pengembangan hipotesis yang mengungkapkan asumsi dasar atau hipotesis peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dan model empiris penelitian. Landasan teori



menjelaskan literatur yang relevan untuk memberikan dasar teoritis yang kuat bagi penelitian ini. Kajian pustaka berisi mengenai penelitian serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini menjelaskan secara detail tentang bagaimana penelitian dilakukan yang mencakup jenis penelitian, sampel penelitian, jenis data yang dikumpulkan, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan.

BAB keempat adalah hasil dan pembahasan. Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan. Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil dari pengolahan data penelitian, sehingga menjawab rumusan masalah yang diajukan.

BAB kelima adalah penutup. Bab ini menguraikan hasil penelitian melalui kesimpulan, termasuk pembuktian dari hipotesis. Selain itu, bab ini mengeksplorasi keterbatasan dari penelitian dan memberikan rekomendasi untuk studi-studi mendatang, baik untuk kepentingan akademik maupun masyarakat luas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi secara empiris bagaimana karakteristik komite audit yang meliputi ukuran komite audit, rapat komite audit, keahlian keuangan komite audit, dan pengalaman CFO dari komite audit mempengaruhi manajemen laba. Penelitian ini menggunakan data dari 56 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023. Hasil pengujian menemukan bahwa variabel pengalaman CFO dari komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman menjabat sebagai direktur keuangan atau CFO yang dimiliki oleh anggota komite audit dapat berperan penting dalam mengawasi dan mengendalikan praktik manajemen laba. Oleh karena itu, anggota komite audit yang berpengalaman sebagai CFO dapat mendorong transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi dalam laporan keuangan. Sementara itu, karakteristik komite audit lainnya, yaitu ukuran komite audit, rapat komite audit, dan keahlian keuangan komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada fokus penelitian yang hanya menggunakan lima variabel independen dari karakteristik komite audit, yaitu ukuran, rapat, keahlian keuangan, dan pengalaman CFO dari komite audit tanpa menggunakan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap

manajemen laba. Penelitian ini juga hanya menggunakan satu variabel kontrol, yaitu leverage. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2023, sehingga kemungkinan hasilnya belum dapat digeneralisasikan untuk sektor lain.

### C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, diperlukan saran untuk penelitian mendatang sebagai berikut.

1. Secara teoritis, penelitian lebih lanjut dapat memperpanjang periode penelitian dan memasukkan sektor lain untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian dengan cakupan waktu dan sektor yang lebih luas dapat mengungkapkan dinamika yang berbeda. Alternatif lain, dapat menambahkan variabel lain pada penelitian yang mendatang, seperti kualitas audit eksternal, kepemilikan manajerial, atau struktur dewan komisaris yang kemungkinan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang elemen-elemen yang memengaruhi manajemen laba.
2. Secara praktis, perusahaan sebaiknya memilih individu dengan pengalaman yang memadai dan rekam jejak yang baik dalam posisi keuangan karena terbukti pengalaman menjabat sebagai CFO atau direktur keuangan memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja komite audit dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Hal ini dapat mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang

transparan dan memastikan komite audit berfungsi dengan baik, sehingga dapat membatasi tindakan yang dapat merugikan perusahaan seperti manajemen laba.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja pressindo.
- Al-Absy, M. S. M., Ismail, K. N. I. K., & Chandren, S. (2019). Corporate governance mechanisms, whistle-blowing policy and real earnings management. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 265–282. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p265>
- Al-Absy, M. S. M., Ismail, K. N. I. K., Chandren, S., & Al-Dubai, S. A. A. (2020). Involvement of board chairmen in audit committees and earnings management: Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(8), 233–246. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO8.233>
- Al-Absy, M. S. M., Ku Ismail, K. N. I., & Chandren, S. (2019). Audit committee chairman characteristics and earnings management: The influence of family chairman. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 11(4), 339–370.
- Albersmann, B. T., & Hohenfels, D. (2017). Audit committees and earnings management—Evidence from the German two-tier board system. *Schmalenbach Business Review*, 18, 147–178.
- Alfiyasahra, N., & Challen, A. E. (2020). Pengaruh Kualitas Komite Audit dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(1), 37. <https://doi.org/10.30659/jai.9.1.37-51>
- Ali, S. M., Salleh, N. M., & Hassan, M. S. (2008). Ownership structure and earnings management in Malaysian listed companies: The size effect. *Asian Journal of Business and Accounting*, 1(2), 89–116.
- Alzoubi, E. S. S. (2019). Audit committee, internal audit function and earnings management: evidence from Jordan. *Meditari Accountancy Research*, 27(1), 72–90. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2017-0160>
- Ardyanti, P. D. (2023). Pengaruh Komite Audit, Jumlah Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit Dan Masa Jabatan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(3), 1–16.
- Arlita, R., Bone, H., & Kesuma, A. I. (2019). Pengaruh good corporate governance dan leverage terhadap praktik manajemen laba. *Akuntabel*, 16(2), 238–248. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Azizah, N. Z., & Diana, A. L. (2020). *the Effect of Independence , Audit Committee Size , Competence , and Meeting Frequency Towards Income Management in Manufacturing Companies Listed on Idx 2015-2019 Period*. 1, 1–27.
- Keputusan Ketua Bapepam dan LK, Peraturan Nomor IX.1.5: Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, (2012).
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–161.

- Baxter, P., & Cotter, J. (2009). Audit committees and earnings quality. *Accounting & Finance*, 49(2), 267–290.
- Beasley, M. S., Carcello, J. V, Hermanson, D. R., & Lapedes, P. D. (2000). Fraudulent financial reporting: Consideration of industry traits and corporate governance mechanisms. *Accounting Horizons*, 14(4), 441–454.
- Bergstresser, D., & Philippon, T. (2006). CEO incentives and earnings management. *Journal of Financial Economics*, 80(3), 511–529. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2004.10.011>
- Biro Komunikasi dan Informasi Publik. (2023, December 21). *Pembangunan Infrastruktur Transportasi Turut Naikkan Posisi Indonesia dalam Global Competitiveness Index*. Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. <https://dephub.go.id/post/read/pembangunan-infrastruktur-transportasi-turut-naikkan-posisi-indonesia-dalam-global-competitiveness-index>
- Bliss, M. A. (2011). Does CEO duality constrain board independence? Some evidence from audit pricing. *Accounting & Finance*, 51(2), 361–380.
- Blue Ribbon Committee. (1999). Improving the effectiveness of corporate audit committees. *Stamford, CT: BRC*.
- Bradbury, M., Mak, Y. T., & Tan, S. M. (2006). Board characteristics, audit committee characteristics and abnormal accruals. *Pacific Accounting Review*, 18(2), 47–68.
- Challen, A. E., & Noermansyah, A. (2023). Peran Good Corporate Governance dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 10(1), 23–36.
- Cheung, K. Y., & Chung, C. V. (2022). The impacts of audit committee expertise on real earnings management: Evidence from Hong Kong. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2126124>
- Choi, J. H., Jeon, K. A., & Park, J. Il. (2004). The role of audit committees in decreasing earnings management: Korean evidence. *International Journal of Accounting, Auditing and Performance Evaluation*, 1(1), 37–60. <https://doi.org/10.1504/IJAAPE.2004.004142>
- Chung, R., Firth, M., & Kim, J.-B. (2002). Institutional monitoring and opportunistic earnings management. *Journal of Corporate Finance*, 8(1), 29–48.
- Darwis, H. (2012). Manajemen laba terhadap nilai perusahaan dengan corporate governance sebagai pemoderasi. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1).
- Debnath, N. C., Patnaik, B. C. M., & Satpathy, I. (2019). By appearance and/or by amount: The impact of presence and size of audit committees on real earnings management in Bangladesh. *International Journal of Innovative Technology and Exploring Engineering*, 8(8 Special Issue 3), 100–107.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. In *The accounting Review* (Vol. 70, Issue 20, pp. 193–225).

- DeFond, M. L., Hann, R. N., & Hu, X. (2005). Does the market value financial expertise on audit committees of boards of directors? *Journal of Accounting Research*, 43(2), 153–193.
- DeFond, M. L., & Jiambalvo, J. (1994). Debt covenant violation and manipulation of accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 17(1–2), 145–176.
- DeZoort, F. T., Hermanson, D. R., Archambeault, D. S., & Reed, S. A. (2002). Audit committee effectiveness: A synthesis of the empirical audit committee literature. *Audit Committee Effectiveness: A Synthesis of the Empirical Audit Committee Literature*, 21, 38.
- Dimara, R. J. S., & Hadiprajitno, P. B. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Komite Audit Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 467–472. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Dwiharyadi, A. (2017). Pengaruh Keahlian Akuntansi Dan Keuangan Komite Audit Dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 75–93. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.05>
- Dyrenge, S. D., Hillegeist, S. A., & Penalva, F. (2022). Earnings management to avoid debt covenant violations and future performance. *European Accounting Review*, 31(2), 311–343.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *The Journal of Law & Economics*, 26(2), 301–325. <http://www.jstor.org/stable/725104>
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 505–514.
- Fuad, S. (2016). The influence of audit committee characteristics on real earnings management. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing (JAA)*, 13(1).
- Galal, H. M., Soliman, M. M., & Bekheit, M. B. (2022). The Relation between Audit Committee Characteristics and Earnings Management: Evidence from Firms Listed on the Egyptian Stock Market. *American Journal of Industrial and Business Management*, 12(09), 1439–1467. <https://doi.org/10.4236/ajibm.2022.129080>
- Ghozali, I. (2018). Multivariate Analysis Application with IBM SPSS Program. 25. Semarang: Diponegoro University Publishing Agency.
- Goenawan, M. T., Clarissa, M., & Christiawan, Y. J. (2021). *The impact of audit committee characteristics on real earnings management: The moderating role of seniority level and education level of chief financial officer*. Atlantis Press.
- Gujarati, D. N. (2004). Basic Econometrics - Gujarati. In *Basic Econometrics, Fourth Edition*.

- Habbash, M., Sindezingue, C., & Salama, A. (2013). The effect of audit committee characteristics on earnings management: Evidence from the United Kingdom. *International Journal of Disclosure and Governance*, 10(1), 13–38. <https://doi.org/10.1057/jdg.2012.2>
- Hariani, U., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2020). Pengaruh Keahlian Akuntansi dan Keahlian Keuangan Pada Komite Audit dan Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 09(02), 47–57.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A review of the earnings management literature and its implications for standard setting. *Accounting Horizons*, 13(4), 365–383.
- Herranz, C. Z., Alvarado, N. R., & López Iturriaga, F. J. (2022). Audit Committee Competence and Earnings Management in Europe. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 25(1), 121–135. <https://doi.org/10.6018/RCSAR.385331>
- Indriani, A. D., & Pujiono, P. (2021). Analysis of earnings management practices using the modified jones model on the industry company index Kompas 100. *The Indonesian Accounting Review*, 11(2), 235.
- Isnaniati, S. (2019). Independensi Komite Audit, Kepemilikan Institutional Dan Manajemen Laba. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(1), 9–15. <https://doi.org/10.33005/mebis.v4i1.47>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Juhmani, O. (2017). Audit committee characteristics and earnings management: The case of Bahrain. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 7(1), 11–31.
- Karamanou, I., & Vafeas, N. (2005). The association between corporate boards, audit committees, and management earnings forecasts: An empirical analysis. *Journal of Accounting Research*, 43(3), 453–486.
- Kent, P., Routledge, J., & Stewart, J. (2010). Innate and discretionary accruals quality and corporate governance. *Accounting & Finance*, 50(1), 171–195.
- Khomsiyah, A. J., & Aditya, M. (2005). Karakteristik komite audit dan pengungkapan info. *Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan Dalam Membangun Good Corporate Governance*, 1–18.
- Klein, A. (2005). Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management. *SSRN Electronic Journal*, 06. <https://doi.org/10.2139/ssrn.246674>
- Kodriyah. (2015). Pengaruh Kepemilikan Institutional, Ukuran Perusahaan,



- Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 2(1).
- Köhler, A. G. (2005). Audit committees in Germany—Theoretical reasoning and empirical evidence. *Schmalenbach Business Review*, 57, 229–252.
- Kontan. (2024, March 4). *Saham Sektor Infrastruktur Menggeliat, Bagaimana Rekomendasi Sahamnya?* Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/saham-sektor-infrastruktur-menggeliat-bagaimana-rekomendasi-sahamnya>
- Koprivica, R. (2009). *Die Effektivität von Prüfungsausschüssen: Eine theoretische und empirische Analyse*. Darmstadt Technical University, Department of Business Administration ....
- Krishnan, G. V, & Visvanathan, G. (2007). Does the SOX definition of an accounting expert matter? The association between audit committee directors' accounting expertise and accounting conservatism. Available at SSRN 866884.
- Kusumaningtyas, F., Tri, W., & Prabowo, J. W. (2020). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Eksternal Terhadap Tindakan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(1), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Li, J., Mangena, M., & Pike, R. (2012). The effect of audit committee characteristics on intellectual capital disclosure. *The British Accounting Review*, 44(2), 98–110.
- Lidiawati, N. (2016). *Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba*. STIESIA SURABAYA.
- Lin, J. W., & Hwang, M. I. (2010). Audit quality, corporate governance, and earnings management: A meta-analysis. *International Journal of Auditing*, 14(1), 57–77.
- Manaf, K. A. (2019). Real earnings management and audit committee characteristics. *UNIMAS Review of Accounting and Finance*, 3(1), 8.
- Marita, Astuti, S., & Sandhi, I. K. (2023). *Association of Audit Committee Accounting and Finance Expertise with Earnings Quality*. Atlantis Press SARL. [https://doi.org/10.2991/978-2-38476-048-0\\_12](https://doi.org/10.2991/978-2-38476-048-0_12)
- Marsha, F., & Ghozali, I. (2017). Pengaruh ukuran komite audit, audit eksternal, jumlah rapat komite audit, jumlah rapat dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei tahun 2012-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(2), 91–102.
- McDaniel, L., Martin, R. D., & Maines, L. A. (2002). Evaluating financial reporting quality: The effects of financial expertise vs. financial literacy. *The Accounting Review*, 77(s-1), 139–167.

- McMullen, D. A., & Raghunandan, K. (1996). Enhancing audit committee effectiveness. *Journal of Accountancy*, 182(2), 79.
- Mohd Saleh, N., Mohd Iskandar, T., & Mohid Rahmat, M. (2007). Audit committee characteristics and earnings management: Evidence from Malaysia. *Asian Review of Accounting*, 15(2), 147–163. <https://doi.org/10.1108/13217340710823369>
- Muid, D., & Hamzah. (2018). Pengaruh Keahlian Komite Audit dan Jumlah Rapat Komite Audit Terhadap Manajemen Laba dengan Moderasi Auditor Eksternal. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(4), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–137.
- Mustika, M., Ardhetta, P. A., & Paembonan, Y. R. (2020). Pengaruh Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal STEI Ekonomi*, 29(01), 71–78. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.300>
- Nassir Zadeh, F., Askarany, D., Shirzad, A., & Faghani, M. (2023). Audit committee features and earnings management. *Heliyon*, 9(10), e20825. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e20825>
- Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49–55.
- Natsir, M., & Badera, I. D. N. (2020). Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Auditor Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Keluarga Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–9.
- Nelson, S. P., & Devi, S. (2013). Audit committee experts and earnings quality. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 13(4), 335–351.
- Nhat, D., Ngo, P., Thi, A., & Le, H. (2021). *Relationship Between the Audit Committee and Earning Management in Listed Companies in Vietnam* \*. 8(2), 135–142. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0135>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). POJK No 55 /POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–29. [http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK PERIZINAN FINAL F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK_PERIZINAN_FINAL_F.pdf)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Siaran Pers: Otoritas Jasa Keuangan Berikan Sanksi Kasus PT Garuda Indonesia (Persero) TBK*.
- Parapat, M., & Mukhlisin, M. (2023). Pengaruh Keahlian Komite Audit, Auditor Spesialisasi Industri Dan Pengendalian Internal Terhadap Manajemen Laba. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 20(1), 39–55. <https://doi.org/10.25170/balance.v20i1.4301>
- Park, Y. W., & Shin, H.-H. (2004). Board composition and earnings management

- in Canada. *Journal of Corporate Finance*, 10(3), 431–457.
- Prabowo, M. A. (2018). Tingkat Keaktifan Komite Audit dan Manajemen Laba di Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 17(2), 95–110. <https://doi.org/10.12695/jmt.2018.17.2.2>
- Purnama, D. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 3(1).
- Putri, N. G., & NR, E. (2019). Pengaruh Keahlian Akuntansi Komite Audit Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1051–1067. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.127>
- Rahayu, S. (2021). Penentuan Agribisnis Unggulan Komoditi Pertanian Berdasarkan Nilai Produksi di Kabupaten Kerinci. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 154–159.
- Reynard, R., & Firdausy, C. M. (2021). Pengaruh Kualitas Auditor dan Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(6), 568–572.
- Sari, I. P., Tjandra, T., Firmansyah, A., & Trisnawati, E. (2021). Praktek Manajemen Laba Di Indonesia : Komite Audit ,. *ULTIMA Accounting*, 13(2), 310–322.
- Schipper, K. (1989). Commentary on earnings management. *Accounting Horizons*, 3(4).
- Scott, W. R. (2015). Financial Accounting Theory. In Wiley (Seventh Ed). <https://doi.org/10.1201/b16379>
- Setiawan, D., Phua, L. K., Chee, H. K., & Trinugroho, I. (2020). The effect of audit committee characteristics on earnings management: The case of Indonesia. *Afro-Asian Journal of Finance and Accounting*, 10(4), 447–463. <https://doi.org/10.1504/AAJFA.2020.110488>
- Setiawan, E. (2015). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm size Terhadap ROA pada Perusahaan Food and Beverage Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013. *Riau: Universitas Maritim Raja Ali Haji, Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi*.
- Sharma, V., Naiker, V., & Lee, B. (2009). Determinants of audit committee meeting frequency: Evidence from a voluntary governance system. *Accounting Horizons*, 23(3), 245–263.
- Sierra García, L., Ruiz Barbadillo, E., & Orta Pérez, M. (2012). Audit committee and internal audit and the quality of earnings: empirical evidence from Spanish companies. *Journal of Management & Governance*, 16, 305–331.
- Sihombing, M. A. R., & Laksito, H. (2017). Pengaruh karakteristik komite audit dan kualitas auditor eksternal terhadap manajemen laba. *Diponegoro Journal*

- of *Accounting*, 6(4), 285–294.
- Song, J., & Windram, B. (2004). Benchmarking audit committee effectiveness in financial reporting. *International Journal of Auditing*, 8(3), 195–205.
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67.
- Suheny, E. (2019). Pengaruh corporate governance, ukuran perusahaan, leverage, dan kualitas audit terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 26–43.
- Sulistyanto, H. S. (2018). Manajemen Laba Teori dan Model Empiris (Cetakan II). *PT Gramedia Widiasarana Indonesia*.
- Suprianto, E., Suwarno, S., Murtini, H., Rahmawati, R., & Sawitri, D. (2017). Audit committee accounting expert and earnings management with " Status" audit committee as moderating variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 1(2), 49–58.
- Supriyadi, Y. W., Ginting, Y. L., & Irwansyah, I. (2019). Karakteristik Komite Audit Dalam Memengaruhi Tindakan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI). *Kajian Akuntansi*, 20(2), 178–190. <https://doi.org/10.29313/ka.v20i2.4822>
- Thiruvadi, S., Thiruvadi, S., & Carter, K. E. (2021). Audit Committee Chair Characteristics and Real Earnings Management. *Journal of Accounting and Finance*, 21(4), 1–13. <https://doi.org/10.33423/jaf.v21i4.4521>
- Trisianto, E. M., & Ridha, M. A. (2023). What Drives the Impact of Corporate Governance on Firm Value? Evidence from Earnings Management at Indonesian Sharia Stock Index (ISSI). *Journal of Accounting Inquiry*, 2(2), 70–83.
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Sri Tjahjono, M. E. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4229>
- Vafeas, N. (2005). Audit committees, boards, and the quality of reported earnings. *Contemporary Accounting Research*, 22(4), 1093–1122.
- Widijaya, W., & Veronica, J. (2022). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekobistek*, 11, 367–375. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i4.383>
- Xie, B., Davidson III, W. N., & DaDalt, P. J. (2003). Earnings management and corporate governance: the role of the board and the audit committee. *Journal of Corporate Finance*, 9(3), 295–316.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi Linier Berganda. *Denpasar: Universitas Udayana*.
- Yusrawati, Y., Pangesti, S. I., Pratami, Y., & Nursida, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility

Terhadap Manajemen Laba. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2503–2518.

Zalata, A. M., Tauringana, V., & Tingbani, I. (2018). Audit committee financial expertise, gender, and earnings management: Does gender of the financial expert matter? *International Review of Financial Analysis*, 55(November 2017), 170–183. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.11.002>

Zgarni, I., Hlioui, K., & Zehri, F. (2016). Effective audit committee, audit quality and earnings management: Evidence from Tunisia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 6(2), 138–155.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA